

## PRAKTEK DAN PARTISIPASI DOSEN DAN MAHASISWA MELATIH BERNYANYI NAPOSO BULUNG HKBP SOLA GRATIA BINJAI

April Hampego Silitonga<sup>1</sup>, Junita Batubara<sup>2\*</sup>, Virda Natesya<sup>3</sup>, Ansen Godang Bt. Sitompul<sup>4</sup>, Aryanda Nugraha Viory Simatupang<sup>5</sup>, Juli Antasari Br. Sinaga<sup>6</sup>, Injen Pardamean Butar-Butar<sup>7</sup>, Ernest Grace<sup>8</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Prodi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>3</sup>Prodi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>6</sup>Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>7</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>8</sup>Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Indonesia

\*Corresponding e-mail: junitabatubara@uhn.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi naposobulung di Gereja HKBP Sola Gratia Binjai. Adapun kegiatan ini dilaksanakan oleh Dosen bersama mahasiswa dari Prodi Sastra Inggris dan Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan. Kegiatan ini dilakukan, berkaitan dengan mata kuliah Praktek Lapang Tematik (PLT) dimana Fakultas Bahasa dan Seni telah membangun Desa Binaan di Lingkungan II, Kelurahan Dataran Tinggi, Binjai Timur, Kota Binjai. Tahapan kegiatan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Melakukan survey lokasi di lingkungan II, 2) Merumuskan masalah, 3) Merumuskan pemecahan masalah, 4) Menentukan target luaran dari setiap rangkaian pemecahan masalah. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini diperoleh: 1)Naposobulung memberikan respon yang sangat tinggi terhadap kegiatan pelatihan bernyanyi, 2) Naposobulung memiliki keinginan untuk belajar bermain gitar dalam mengiringi lagu “O Holy Night”, 3) Naposobulung mampu menyanyikan lagu “O Holy Night pada acara Natal di Gereja HKBP Sola Gratia Lingkungan II, Kelurahan Dataran Tinggi, Binjai Timur. Tahapan-tahapan ini dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama dikarenakan harus menentukan waktu bersama. Selanjutnya berdasarkan diskusi bersama dengan pihak naposobulung, orangtua dan penatua di gereja tersebut maka mereka menginginkan agar kegiatan ini bisa berlangsung terus menerus dan menjadi bentuk kerjasama melalui Surat Perjanjian Kerja (SPK) dalam meningkatkan kemampuan naposobulung untuk melakukan bernyanyi bersama di acara-acara kebaktian dalam gereja. Diharapkan kerjasama ini dapat berlangsung bukan hanya untuk naposobulung saja tetapi untuk anak-anak sekolah minggu juga.

**Kata Kunci:** Kemampuan Naposobulung, Latihan, Skor lagu, Perangkat Pelatihan

### Abstract

This community service activity aims to improve the ability to sing naposobulung at the HKBP Sola Gratia Binjai Church. This activity was carried out by the lecturer with students from the English Literature Study Program and the Music Arts Study Program, Faculty of Language and Arts, HKBP Nommensen University, Medan. This activity was carried out in connection with the Thematic Field Practice (PLT) course where the Language and Arts Faculty had built a fostered village in Neighborhood II, Dataran Tinggi Village, East Binjai, Binjai City. The stages of activities in this service activity are: 1) Conducting site surveys in environment II, 2) Formulating problems, 3) Formulating problem solving, 4) Determining the output targets of each series of problem solving. The results obtained in this service activity were obtained: 1) Naposobulung gave a very high response to singing training activities, 2) Naposobulung had a desire to learn to play guitar to accompany the song "O Holy Night", 3) Naposobulung was able to sing the song "O Holy Night at a Christmas event at the HKBP Sola Gratia Environment II Church, Dataran Tinggi Village, East Binjai. These stages are carried out based on mutual agreement because they must determine the time together. Furthermore, based on discussions with the naposobulung parties, parents and elders at the church, they wanted this activity to be continuous and a form of cooperation through a work agreement letter (SPK) in increasing the ability of naposobulung to sing together at church services. . It is hoped that this collaboration can take place not only for naposobulung but for Sunday school children as well.

**Keywords:** Naposobulung Ability, Training, Song score, Training Kit

### PENDAHULUAN

Tematik berasal dari bahasa Yunani yaitu “tithenai” yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan”, dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata “tithenai” berubah menjadi tematik (Keraf, 2001:107). Praktik Lapang Tematik (PLT) adalah mata kuliah yang berkaitan dengan pengalaman

pembelajaran yang diterapkan langsung dilapangan. Mata Kuliah PLT memiliki bobot 2 SKS dengan tujuan diantaranya memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran disuatu tempat atau lembaga guna melatih dan mengembangkan kompetensi pada masing-masing individu yang melaksanakan, menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dimilikinya selama kuliah, mengembangkan kemandirian, tanggung jawab, serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Selama pelaksanaan Praktik Lapang Tematik (PLT), dosen dan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen diharapkan dapat mengenal kondisi tempat PLT dengan baik.

Mata kuliah Praktik Lapang Tematik (PLT) juga berguna untuk Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan sebagai bentuk penyempurnaan kurikulum baru yang sesuai dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada kegiatan Praktik Lapang Tematik (PLT) ini, dosen dan mahasiswa telah ditempatkan di Gereja HKBP Sola Gratia Binjai Jl. Soekarno-Hatta No.152 Kelurahan Dataran Tinggi, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara. Adapun dosen yang terlibat sebagai dosen pembimbing untuk 8 orang mahasiswa yang melakukan PLT.

#### **Tujuan Praktik Lapang Tematik (PLT)**

1. Meningkatkan pengalaman, wawasan, dan keterampilan
2. Mengembangkan pengalaman dalam bidang seni musik
3. Meningkatkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
4. Membagikan wawasan yang dipelajari pada saat belajar di Universitas HKBP Nommensen Medan

#### **Manfaat Praktik Lapang Tematik (PLT)**

1. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa
2. Melatih kreativitas dan cara berpikir
3. Membentuk karakter dan mental
4. Mengetahui kelebihan dan kekurangan pada saat PLT

Praktik Lapang Tematik (PLT) memberikan makna pada mahasiswa baik dalam aktivitas formal maupun informal. Pembelajaran tematik sebagai suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik akan terjadi apabila peristiwa-peristiwa otentik atau eksplorasi tema menjadi pengendali dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berpartisipasi dalam eksplorasi tema maka siswa akan sekaligus belajar tentang proses dan isi beberapa mata pelajaran secara serempak (Trianto, 2009:81).

Praktik Lapang Tematik (PLT) dilakukan dosen dan mahasiswa guna merealisasikan gambaran mengenai bagaimana kondisi pembelajaran mahasiswa di luar kampus. Mahasiswa harus mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen dalam kegiatan Praktik Lapang Kerja (PLT) ini. Praktik Lapang Tematik (PLT) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dan praktik yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dalam mengamati permasalahan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

#### **Deskripsi Wilayah**

Binjai adalah salah satu kota yang berada di Sumatera Utara. Luas wilayah sekitar 9,023 km. Kota Binjai terdiri dari 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Binjai Selatan, Binjai Kota, Binjai Timur, Binjai Utara, dan Binjai Barat dengan 37 kelurahan dan jumlah penduduk keseluruhan sejumlah 219.145 jiwa. Kota Binjai berbatasan dengan daerah: Sebelah Utara: Kecamatan Binjai berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Sebelah Timur: Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Sebelah Selatan: Kecamatan Sei Binge Kabupaten Langkat dan Universitas Sumatera Utara, Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Sebelah Barat: Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat (Sumber: ciptakarya.pu.go.id)

Oleh Karena banyaknya kelurahan di Binjai, maka mahasiswa dapat melakukan Praktik Lapang Tematik (PLT) di Binjai yaitu di Gereja HKBP Sola Gratia Binjai yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta No. 152, Kelurahan Dataran Tinggi, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara, Indonesia.

Gereja HKBP Sola Gratia dibangun pada tanggal 14 Januari 2021. Menurut narasumber, Gereja HKBP Sola Gratia dibangun karena adanya perpecahan dari salah satu Gereja HKBP di Binjai yang disebabkan oleh adanya pembangunan yang tidak berjalan dengan baik, maka St. Ir. Janansir, S.H bersama jemaat berinisiatif untuk membangun gereja baru yang dinamakan dengan Gereja HKBP Sola Gratia (wawancara dengan St. Ir. Janansir Banjarnahor, S.H, 18 Oktober 2021)

## METODE

Metode demonstrasi adalah mengajar dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun dengan menggunakan media yang relevan dengan materi yang dibahas (Muhibbin, 2000:208). Untuk melakukan Praktik Lapangan Tematik (PLT) agar berjalan dengan baik, maka dosen dan mahasiswa melakukan beberapa metode pendekatan, yaitu:

1. Menjelaskan kepada Naposobulung dengan menunjukkan sikap apresiatif tentang bagaimana cara bernyanyi dengan baik dan benar agar menciptakan harmonisasi yang indah.
2. Menjelaskan kepada Naposobulung tentang bagaimana cara membaca not angka untuk mempermudah pengharmonisan suara dengan membagikan bahan lagu yang akan dilatih
3. Mempraktekkan sekaligus menyanyikan langsung bagaimana teknik bernyanyi dalam lagu yang dilatih.
4. Menjelaskan kepada Naposobulung tentang perlunya dilakukan latihan yang konsisten untuk memperoleh pendengaran yang kuat agar dapat mengeluarkan suara yang stabil.
5. Menjelaskan kepada Naposobulung tentang pentingnya harmonisasi suara dalam sebuah koor agar siapapun yang mendengar dapat merasakan keindahan dari lagu yang dinyanyikan.

Semua Metode dilakukan secara tatap muka. Pada kegiatan pelatihan koor semua anggota Naposobulung sangat antusias dan bersemangat mengikutinya. Tujuannya agar Naposobulung dapat mengalami perubahan dalam segi penampilan dan memiliki keberanian untuk tampil didepan banyak orang atau seluruh jemaat Gereja HKBP Sola Gratia.



Gambar 1. Penyuluhan kepada anggota jemaat gereja yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan juga narasumber



Gambar 2. Proses pelatihan bernyanyi kepada Naposobulung Gereja HKBP Sola Gratia Binjai yang dilakukan dosen beserta mahasiswa



Gambar 3. Proses pelatihan bernyanyi kepada Naposobulung Gereja HKBP Sola Gratia Binjai yang dilakukan dosen beserta mahasiswa

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena keterbatasan belajar Naposobulung tentang cara membaca not balok di sekolah masing-masing, sehingga mereka kurang mampu dalam membaca not balok, maka mahasiswa melakukan metode yang lebih mudah yaitu dengan cara mentranskripsikan skor lagu dari not balok ke not angka. Mahasiswa memperdengarkan secara langsung bagaimana nada-nada setiap not angka untuk dapat dinyanyikan. Kemudian melakukan pembagian suara dari lagu-lagu yang sedang dilatih kepada Naposobulung dengan cara menyanyikan secara langsung tanpa membaca not, yang berarti Naposobulung juga dilatih dengan metode mendengar dan menghafal. Bahan lagu yang diberikan kepada Remaja Parguru Malua dalam kegiatan pelatihan koor tersebut, antara lain:

1. Nyanyikanlah Kidung Baru (NKB) No. 188, Tiap Langkahku
2. NDC Worship, Waktu Tuhan
3. O Holy Night – Mariah Carey
4. Hidup Ini Adalah Kesempatan – Herlin Pirena

Pada pertemuan pertama dihari Rabu, 06 Oktober 2021, melakukan pengarahan, bimbingan dan penjelasan oleh Ibu Junita Batubara, S.Sn., M.Sn., Ph.D untuk melakukan Praktik Lapang Tematik dengan baik dan benar, yaitu menjelaskan tentang proses dan temaktik untuk menjalankan PLT serta menjelaskan cara mengisi absen dan Log Book melalui FBS Spot.

Pada pertemuan kedua dihari Selasa, 12 Oktober 2021, seluruh mahasiswa diberangkatkan bersama ketempat-tempat yang sudah disahkan oleh dosen-dosen yang bersangkutan dengan menggunakan Bus Kampus Universitas HKBP Nommensen Medan.

Pada pertemuan ketiga dihari Senin 18 Oktober, mahasiswa tiba di Gereja HKBP Sola Gratia sebagai pertemuan pertama di gereja tersebut dan melakukan perkenalan dengan Uluan dan para jemaat Gereja HKBP Sola Gratia, dan sekaligus menjelaskan program mahasiswa yang akan dilatih kepada Naposobulung.

Pada pertemuan keempat dihari Rabu, 20 Oktober 2021, mahasiswa melakukan perkenalan dan pendekatan kepada seluruh anggota Naposobulung dan berdiskusi secara intens tentang keperluan yang mereka butuhkan dalam bermusik digereja

Pada pertemuan kelima dihari Rabu, 27 Oktober 2021, mahasiswa mulai melatih Naposobulung cara bernyanyi dan mengharmonisasikan suara, dan mahasiswa membagi setiap Naposobulung ke dalam 4 suara yaitu sopran, alto, tenor dan bass menurut kemampuan dan range atau luas cakupan suara masing-masing.

Pada pertemuan keenam dihari Kamis, 28 Oktober 2021, sebelum memulai latihan berdoa dipimpin salah satu dari Naposobulung. Kemudian mahasiswa terlebih dahulu melatih vokal Naposobulung dengan teknik pemanasan agar dapat mengeluarkan suara yang stabil. Kemudian mahasiswa mengambil bagian masing masing melatih remaja untuk suara sopran, alto, tenor dan bass

Pada pertemuan ketujuh dihari Rabu, 03 November 2021, mahasiswa mulai membagi tugas untuk melatih Naposobulung sesuai dengan pembagian suara yang telah dibagikan sebelumnya. Mahasiswa juga melatih Naposobulung untuk tetap dapat mengontrol dan menstabilkan suaranya agar tidak terpengaruh terhadap suara yang lain.

Pada pertemuan kedelapan dihari Kamis, 04 November 2021, mahasiswa menguji kemampuan bernyanyi remaja yang telah dilatih pada pertemuan sebelumnya. Kemudian memberikan Bahan koor untuk pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kesembilan dihari Rabu 10 November 2021, mahasiswa melatih lagu yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu, Lagu Tiap Langkahku yang diambil dari NKB No.188. Seperti biasa mahasiswa mengambil tugas masing-masing, melatih suara Sopran, alto, tenor dan ada yang melatih bass.

Pada pertemuan kesepuluh dihari Kamis, 11 November 2021, Naposobulung menyanyikan lagu yang telah dilatih pada pertemuan sebelumnya untuk ditampilkan dihari Minggu, 14 November 2021 sebagai lagu persembahan di acara Ibadah Raya Gereja HKBP Sola Gratia.

Pada pertemuan kesebelas dihari Rabu, 17 November 2021, mahasiswa memberikan bahan koor baru untuk dibawakan diacara Natal Kaum Ibu pada tanggal 18 Desember 2021 yaitu dengan judul “O Holy Night” . Dan lagu itu diiringi dengan instrumen gitar akustik yang dimainkan oleh salah satu mahasiswa PLT.

Pada pertemuan keduabelas dihari Kamis 18 November 2021, mahasiswa kembali melatih lagu “O Holy Night” yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya. Sembari latihan, salah satu mahasiswa melatih naposobulung yang bernama josua bermain gitar untuk mengiringi lagu tersebut. Mahasiswa mengalami sedikit kesulitan dalam melatih karena tidak semua naposobulung mengerti membedakan suara, maka lagu yang dilatih oleh mahasiswa kepada Naposobulung hanya sedikit dan tetap malatih secara intens dengan pendekatan secara anak muda serta sesekali melakukan hiburan agar naposobulung tidak merasa bosan dan tertekan dalam latihan.

Pada pertemuan ke-13 dihari Rabu, 24 November 2021, mahasiswa kembali melatih lagu “O Holy Night” sama seperti hari sebelumnya. Dan ada juga salah satu mahasiswa yang melatih salah satu Naposobulung bermain gitar dan memberikan akord-akord baru yang belum pernah dimainkan sebelumnya, tujuannya agar naposobulung tersebut dapat mengiringi teman-temannya bernyanyi.

Pada pertemuan ke-14 dihari Kamis, 25 November 2021, mahasiswa melatih bahan yang baru diberikan pada hari itu juga yang berjudul “Hidup Ini Adalah Kesempatan”. Dan untuk mempermudah Naposobulung dalam mengharmonisasikan lagu ini, mahasiswa secara langsung menyanyikannya sesuai dengan pembagian suara yang ada, kemudian Remaja mengikuti suara mahasiswa.

Pada pertemuan ke-15 dihari Rabu, 01 Desember 2021, mahasiswa melatih kembali lagu “O Holy Night” untuk dibawakan diacara Natal Kaum Ibu pada tanggal 18 Desember 2021. Mahasiswa membiarkan Remaja bernyanyi tanpa dibimbing mahasiswa untuk melihat kemampuan yang sudah mereka latih

Pada pertemuan ke-16 adalah terakhir Praktik Lapang Tematik (PLT) dihari Jumat, 03 Desember 2021, mahasiswa melatih kembali lagu “O Holy Night” yang telah dilatih pada pertemuan sebelumnya, kemudian pada tanggal 18 Desember 2021, seluruh mahasiswa Praktik Lapang Tematik (PLT) menghadiri Natal Kaum Ibu dan didampingi oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Junita Batubara, S.Sn, M.Sn, Ph.D.

## SIMPULAN

Menurut pengamatan penulis tentang hasil yang didapat oleh mahasiswa maupun Remaja Parguru Malua saat Praktik Lapang Temati (PLT) berlangsung.

- A. Hasil Bagi Naposobulung
  - a. Mampu bernyanyi dan menambah pengetahuan bahwa didalam suatu koor terdapat 4 suara, yaitu ada sopran, alto, tenor dan bass.
  - b. Memiliki kepercayaan diri untuk tampil didepan banyak orang. Dan memiliki kekompakan dalam bernayni.
  - c. Salah satu anggota Parguru Malua yang bernama Josua mendapat pengetahuan baru tentang akord-akord yang belum pernah dimainkan sebelumnya dan mampu mengiringi lagu yang telah dilatih
  - d. Memiliki Kemampuan untuk menjalin kerja samayang baik dalam berorganisasi di gereja
- B. Hasil Bagi Mahasiswa
  - a. Berpikir kreatif, yang artinya mahasiswa menjadi mampu melakukan sesuatu perubahan baik yang sebelumnya tidak bisa dilakukan oleh Naposobulung, contohnya melakukan improvisasi dalam sebuah lagu.dapat lebih bertanggung jawab dalam melakukan Praktik Lapang Tematik (PLT).
  - b. Menambah Pengalaman dalam mengajar koor kepada naposobulung. Mahasiswa dapat merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang guru walaupun posisinya mahasiswa hanya

sebagai instruktur atau pelatih.

- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab. Mahasiswa menjadi lebih menghargai waktu dan tugas-tugas yang ada sehingga mahasiswa dapat lebih bertanggung jawab dalam melakukan Praktik Lapang Tematik (PLT).
- d. Menumbuhkan rasa kepercayaan diri. Dalam hal ini, penulis dapat memiliki keberanian bagaimana cara mengajar koor dengan baik sesuai dengan pengalaman-pengalaman yang telah didapat saat melakukan Praktik Lapang Tematik (PLT).
- e. Menambah wawasan, mahasiswa lebih memiliki banyak cara dalam menghadapi masalah dalam melakukan kegiatan PLT

Dari hasil keseluruhan kegiatan mahasiswa selama PLT yang dimulai pada tanggal 06 Oktober 2021 sampai 03 Desember 2021 di HKBP Sola Gratia Binjai, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa
  - a. Mahasiswa memiliki etos semangat dalam memajukan sumber daya manusia di Gereja HKBP Sola Gratia Binjai
  - b. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan kepada perkumpulan Remaja Parguru Malua
  - c. Mahasiswa memiliki pengalaman dan mendapatkan cara menguasai masalah yang dimiliki masyarakat.
2. Universitas HKBP Nommensen Medan
  - a. Meningkatkan nama baik dan bukti nyata institusi Universitas HKBP Nommensen Medan.
  - b. Menjalin kerja sama dengan Gereja HKBP Sola Gratia Binjai melalui Desa Binaan yang sudah memiliki MoU dengan lingkungan II Kelurahan Dataran Tinggi, Kec. Binjai Timur.
  - c. Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) terkhusus tenaga pengajar yang dapat berguna bagi masyarakat melalui pelaksanaan Praktik Lapang Tematik (PLT).
3. Masyarakat
  - a. Memperoleh pengetahuan tentang seni musik.
  - b. Memperoleh keterampilan dan kemampuan dibidang musik serta meningkatkan kepercayaan diri
  - c. Memperoleh kemampuan bernyanyi secara harmonisasi

## SARAN

Penulis berharap kepada peserta Praktik Lapang Tematik (PLT) agar lebih mempersiapkan diri dengan menguasai materi yang akan diberikan kepada masyarakat, agar memuahkan proses PLT di Lapangan atau lembaga-lembaga lainnya. Penulis juga berharap kepada Naposobulung di Gereja HKBP Sola Gratia Binjai untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan memberikan pengorbanan untuk dapat mengeluarkan biaya untuk membeli instrument musik sederhana sesuai dengan program yang telah dibuat mahasiswa demi berlangsungnya Praktik Lapang Tematik (PLT).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Para peneliti dan narasumber sangat mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih banyak kepada para pengurus Gereja HKBP Sola Gratia Binjai yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta No. 152, Kelurahan Dataran Tinggi, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara, Indonesia yang telah memberikan izin kepada para peneliti dalam melaksanakan program kegiatan pengabdian. Dan tak lupa ucapan terimakasih juga kepada Bapak St. Ir. Janansir Banjarnahor, S.H sebagai Uluan sekaligus pemuka gereja tersebut dalam wawancara langsung tentang Sejarah Pembangunan Gereja HKBP Sola Gratia Binjai. Senin, 18 Oktober 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, G. (2001). *Pengertian Tematik*. Flores: Nusa Indah.
- Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya:Kencana.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin, S. (2000). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>
- Sumber Internet ciptakarya.pu.go.id “*Deskripsi Wilayah Kota Binjai*”.